Jurnal Dinamika Sosial Budaya
Vol.26, No.1, Juni 2024, pp. 177 – 185
p-ISSN: 1410-9859, e-ISSN: 2580-8524
https://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Perusaahan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2022

Nanang Ari Utomo[1*], Bambang Heriawan [2]
Universitas Semarang [1,2,3]
nanangariutomo@usm.ac.id [1] , bambang.heriawan@usm.ac.id [2]

ARTICLE INFO

History of the article :
Received 31 Maret 2024
Revised 20 April 2024
Publish 30 Juni 2024

Keywords:

Profitabilitas; likuiditas; struktur modal; nilai perusahaan

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek indonesia tahun 2019 – 2022. Hipotesis penelitian dikembangkan berdasarkan konsep teoritis dan hasil penelitian empiris sebelumnya.
Metode pengambilan sampel yang di gunakan adalah metode purposive sampling, dengan kriteria tertentu. Jumlah perusahaan yang di jadikan sampel dalam penelitian ini adalah 240 perusahaan. Analisis data berupa analisis regresi linier berganda diterapkan untuk menguji hipotesis penelitian.
Hasil penelitian ini menunjukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
Kata kunci : profitabilitas,likuiditas, struktur modal, dan nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin dengan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Sedangkan dalam jangka panjang, tujuan perusahaan diantaranya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan agar dapat memberikan kemakmuran dan kesejahteraan kepada para pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan nilai jual perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam pengelolaan perusahaan. Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2013).

Nilai perusahaan menjadi indikator kinerja keuangan bagi perusahaan go public. Perusahaan yang memiliki harga saham yang tinggi dianggap memiliki nilai perusahaan yang tinggi, begitu pula sebaliknya. Para investor mengganggap, semakin tinggi nilai perusahaan akan menghasilkan return yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang tinggi dapat juga menjadi indikasi kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang saham, karena semakin tinggi nilai perusahaan, investor mendapat keuntungan selain dividen, yaitu capital gain dari saham yang mereka miliki.

Terdapat beberapa cara dalam menganalisis nilai perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain Profitabilitas, likuiditas dan Struktur Modal. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan, yang berpengaruh pada kesejahteraan pemegang saham. Rasio likuiditas berperan penting, karena perusahaan dengan likuiditas baik dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan memperoleh pendanaan untuk ekspansi. Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Hutang jangka panjang merupakan salah satu dari bentuk pembiayaan jangka panjang yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Hasil penelitian Fitri Dwi Jayanti (2018) menemukan bahwa profitabilitas yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, struktur modal dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Femelia Yovita Bita, Sri Hermuningsih, dan Alfiatul Maulida (2021) juga menemukan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Femelia Yovita Bita, Sri Hermuningsih, dan Alfiatul Maulida (2021), variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, seperti halnya pada penelitian oleh I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2019) serta Valentina Sinta Dewi & Agustin Ekadjaja (2020). Namun, penelitian oleh Fitri Dwi Jayanti (2018), Felicia Herawan dan Sofia Prima Dewi (2021), serta Selin Lumoly, Sri Murni, dan Victoria N. Untu (2018) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Teori sinyal atau signaling theory adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini memberikan penjelasan mengenai alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan untuk pihak eksternal. Dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan untuk pihak eksternal dilandasi pada terdapatnya asimetri informasi antar manajemen perusahaan dan pihak eksternal (Bergh et al., 2014).

Meythi dan Hartono (dalam Mawarni 2020) menyebutkan bahwa Teori signal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan signal–signal kepada pengguna laporan keuangan. Signal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Signal dapat berupa promosi atau informasi lainnya yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lainnya.

Nilai perusahaan ialah nilai dimiliki perusahaan yang menggambarkan harga saham suatu perusahaan tersebut, sehingga dengan nilai itu dapat mengetahui tingkat kemakmuran pemegang saham dan pemilik perusahaan serta bagaimana kinerja perusahaan tersebut (Widiastuti, Pinem dan Siswantini : 2021).

Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham tersebut, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut karena mampu memberikan dividen yang besar untuk para investor. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan (Sembiring, 2019).

Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Rasio ini yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga operating ratio (Harahap, 2016:304).

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual produk (barang dan/atau jasa) kepada para pelanggannya. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalisasi profit, baik profit jangka pendek maupun profit jangka panjang.

Menurut Hery (2015:524) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

Apabila perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid.

Menurut Riyanto (2010:296) menyatakan bahwa Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Hutang jangka panjang merupakan salah satu dari bentuk pembiayaan jangka panjang yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun. Mengukur besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur (Debt Ratio) dilakukan dengan cara membagi total hutang jangka panjang dengan total asset. Semakin tinggi Debt Ratio, semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Berdasarkan pengertian Struktur Modal menurut para ahli diatas maka dapat dikatakan bahwa Struktur Modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang dapat diartikan sebagai pembelanjaan permanen yang mencerminkan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Perumusan Hipotesis

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalm menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu menurut Husnan (2001:65).

Hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Fitri Dwi Jayanti (2018), Femelia Yovita Bita, Sri Hermuningsih dan Alfiatul Maulida (2021), Candra Kurnia Saputri dan Axel Giovanni (2021), I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2019), serta Felicia Herawan dan Sofia Prima Dewi (2021) membuktikan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan hipotesa penelitiannya sebagai berikut :

H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan

Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki internal financing yang cukup digunakan untuk membayar kewajibannya. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik oleh investor. Semakin tinggi likuiditas maka kemampuan perusahaan menyediakan dana untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham akan besar (Suwarti,2013).

Hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR), yang merupakan rasio antara aktiva lancar dibagi hutang lancar (Sartono,2010:116). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Femelia Yovita Bita, Sri Hermuningsih dan Alfiatul Maulida (2021) hasil dari variabel Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sama seperti penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2019) serta Valentina Sinta Dewi & Agustin Ekadjaja (2020)

mengatakan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan hipotesanya sebagai berikut :

H2 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Menurut Nurkhasanah dkk (2022) perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri dapat diukur menggunakan debt to equity ratio (DER) disebut dengan struktur modal. Menurut Aryawati (2022) jika kebutuhan dana perusahaan untuk membiayai aktivitas yang bersifat jangka pendek maka akan lebih baik jika diambil dari yang bersumber pengeluaran jangka pendek, dan jika untuk membiayai aktivitas bersifat jangka panjang maka akan lebih baik diambil dari yang bersumber pengeluaran jangka panjang (long term expenditure).

Penelitian yang dilakukan oleh Yuvia & Wijaya (2023) dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap firm value, debt to asset ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap firm value, total asset turnover positif dan tidak signifikan terhadap firm value, Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap firm value, Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap firm value, dan asset growth berpengaruh negatif dan signifikan terhadap firm valueHasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Kerangka Pemikiran

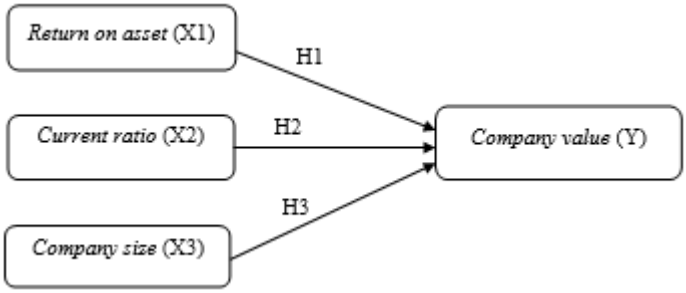

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pemahaman yang muncul dikalangan pengembang penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan mealakukan eksperimen.

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukan hubungan antar variable, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarka pada teori yang diajukan peneliti.

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin

mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		240
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99583182
Most Extreme Differences	Absolute	.029
	Positive	.028
	Negative	-.029
Test Statistic		.029
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga residual data berdistribusi normal atau asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Profitabilitas	.965	1.036	tidak multikolonieritas
Likuiditas	.750	1.333	tidak multikolonieritas
Struktur Modal	.728	1.373	tidak multikolonieritas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai VIF dari semua variabel bebas memiliki nilai yang lebih kecil dari 10. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolonieritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendekati heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika ada titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.717	.083		8.593	.000
	Profitabilitas	.054	.035	.108	1.569	.118
	Likuiditas	-.048	.052	-.072	-.932	.352

Struktur mod	-.020	.043	-.036	-.453	.651

Berdasarkan scatterplots diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian.

Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama menentukan F tabel dan F hitung dengan kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi 5% (0,05) (Ghozali, 2011).

Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63.348	3	21.116	21.003	.000[b]
	Residual	218.170	236	1.005		
	Total	281.518	239			

Berdasarkan data Anova menunjukkan nilai F hitung sebesar 21,003 > 2,66 a = 0,05 dengan angka signifikan 0,000 < 0,05. Dengan demikian ada pengaruh bersama-sama Profitabilitas, Likuiditas, dan struktur modal terhadap Nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.474[a]	.225	.214	1.00269

Hasil pengujian menunjukkan nilai Adjusted R square sebesar 0,214 hal ini berarti bahwa perubahan variabel Nilai perusahaan sebesar 21,4 persen dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independent Profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal sedangkan sisanya sebesar 78,6 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independent.

Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan, digunakan uji t. Tujuan digunakannya uji t adalah untuk mengetahui pengaruh variable-variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan dengan pengujian secara parsial (Ghozali 2011). Syarat penerimaan hipotesis adalah jika nilai signifikansi < 0,05 dan nilai t hitung > t table. Syarat penolakan hipotesis adalah jika nilai signifikansi > 0,05 dan nilai t hitung < t table. Hasil uji hipotesis dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Uji Hipotesis

Variable	t	Sig
Proditabilitas	7.354	.000
Likuiditas	-.472	.637
Struktur modal	3.415	.001

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan:

1.Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan tabel diatas, nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 7,354 > 1,972, dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 (signifikan). Dengan demikian maka hipotesis 1 bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan Hali ini berarti H1 dapat diterima..

2.Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan tabel diatas, nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu -0,472 < 1,972, dengan nilai signifikan sebesar 0,637 > 0,05 (tidak signifikan). Dengan demikian maka hipotesis 2 bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Hal ini berarti H2 ditolak

3.Pengujian Hipotesis

Berdasarkan tabel diatas, nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 3,415 > 1,972, dengan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05 (signifikan). Dengan demikian maka hipotesis 3 bahwa Struktur modal berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Hal ini berarti H3 dapat terima.

Analisis Regresi Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel dependen dengan variabel independennya.

Koefisien Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.212	.138		-1.538	.126
	Profitabilitas	.421	.057	.447	7.354	.000
	Likuiditas	-.040	.086	-.033	-.472	.637
	Struktur modal	.245	.072	.239	3.415	.001

$$Y = -0,212 + 0,421X_1 – 0,040X_2 + 0,245X_3 + e$$

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 7,354 > 1,972, dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 (signifikan).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurapah dkk (2020) yang menunjukkan bahwa Struktur Modal (DER), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) secara serempak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Hasil ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu -0,472 < 1,972, dengan nilai signifikan sebesar 0,637 > 0,05 (tidak signifikan).

Likuiditas yang rendah menggambarkan adanya masalah pada likuiditasi pada perusahaan (Dakhi dkk, 2021). Untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang harus dibayar, berapa jumlah aktiva lancar yang tersedia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Supia dkk (2021) yang menunjukkan bahwa Likuiditas secara parsial berpengaaruh tidak Signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Struktur modal terhadap Nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 3,415 > 1,972, dengan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05 (signifikan).

Menurut Nurkhasanah dkk (2022) perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri dapat diukur menggunakan debt to equity ratio (DER) disebut dengan struktur modal. Tingkat resiko pada suatu perusahaan dapat dilihat dari DER. Teori trade-off dengan adanya keuntungan

pajak yang masih lebih besar dari pada biaya tekanan financial dan biaya keagenan memprediksikan adanya pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Safaruddin (2023) menunjukkan bahwa secara bersama - sama struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1.Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 7,354 > 1,972, dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 (signifikan).

2.Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Hasil ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu -0,472 < 1,972, dengan nilai signifikan sebesar 0,637 > 0,05 (tidak signifikan).

3.Struktur modal tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 3,415 > 1,972, dengan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05 (signifikan).

Beberapa saran yang dapat diberikan kepada manajemen agar dapat mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi kenaikan nilai perusahaan, misalnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan, sedangkan bagi pihak investor yang akan menanamkan saham, maka dapat melihat kenaikan nilai perusahaan dengan melihat seberapa besar profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Variabel penelitian mendatang diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariatif yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

REFERENSI

Anggraini, D., & MY, A. S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Management & Accounting Expose, 2(1), 1–9. https://doi.org/10.36441/mae.v2i1.92

Arifin, A. M., Hermunigsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan debt on equity (der) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2019. Inovasi, 18(1), 217–225.

Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston. 2013. Dasar-dasar Manajemen. Keuangan. Jakarta: Salemba Empat

Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Keown, Arthur J. et al. 2013. Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan. Jakarta: Selemba Empat.

Lestari, K. A., & Titisari, K. H. (2021). Analisis Nilai Perusahaan ditinjau dari Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial. Inovasi, 17(2), 248–255. www.idx.co.id

Mawarni, D. (2020). "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)".

Mercyana Clarissa, Hamidah, & Kurnianti Destria. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di

Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2020. Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan, Vol. 3 No.(1), 101–113.

Nengsih, R. (2020). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Humaniora, 4(1), 120–129.

Nurapiah, & Qosim, N. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Net Profit Margin, Return On Asset, Dan Return On Equity, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. 04(02), 13–19.

Putriana, M. (2019). Pengaruh Price To Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Terhadap Price Earning Ratio (PER) pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains), 4(1), 82. https://doi.org/10.33087/jmas.v4i1.74

Putu Ari Aryawati, N., Tuti Khairani Harahap, Ms., Ni Nyoman Suli Asmara Yanti, Ms., Made Ngurah Oka Mahardika, M. I., Dewi Mariam Widiniarsih, M. S., Muh Ihsan Said Ahmad, M., Andi Aris Mattunruang, Ms., & Lanto Miriatin Amali, Ms. (2022). Manajemen Keuangan.

Safaruddin, Nurdin, E., & Indah, N. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Safaruddin. 8(01), 166–179.

SEMBIRING, S., & TRISNAWATI, I. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati, 10(2), 97–103. https://doi.org/10.33024/jrm.v10i2.4902

Sinaga, A. N., Nababan, E. F., Mayang, V. A., & Nathasya. (2022). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Rasio Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. 3(July), 1804–1820.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet

Supia, M. I., Aprilia, S., Sembiring, N., Sekali, L. M. B. K., & Aruan, D. A. (2021). Pengaruh Current Ratio, Intensitas Modal Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), 5(2), 498–515.

Susanti, E., Indarto, I., & Ardiani Ika Sulistyawati. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. 1(2), 149–161.

Widiastuti, D. P. (2021). "Analisis Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 13-27.

Yuvia, W., & Wijaya, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Multiparadigma Akuntansi, V(1), 2492–2502.

Zamzami, F., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity dan Inflasi terhadap Harga Saham. Owner, 5(1), 83–95. https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.321